

# 15.\_Suhartono\_84-87.pdf

*by* Sugiantoro Sugiantoro

---

**Submission date:** 06-Jul-2023 07:41PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2127235491

**File name:** 15.\_Suhartono\_84-87.pdf (242.8K)

**Word count:** 2291

**Character count:** 13394

## Implementasi metode diskusi terhadap peningkatan prestasi belajar PPKn siswa kelas VII SMP Negeri 3 Waru

Suhartono<sup>1</sup>, Sugiantoro<sup>2</sup>, dan Niswatin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Jl. Ngagel Dadi Gg. III B No.37, Dukuh Menanggal, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60234

<sup>2</sup>IKIP Widya Darma, Jl. Ketintang No.147-151, Wonokromo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60243

<sup>3</sup>IAI AL Khoziny, Jl. KH Hamdani, Siwalan, Buduran, Siwalan Panji, Buduran, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61252

Email: suhartono@unipasby.ac.id

### ABSTRAK

Strategi belajar mengajar memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, kreatif, percaya pada diri sendiri, berani mengemukakan pendapatnya dan berlatih bersifat positif, serta mampu berinteraksi sosial. Diskusi kelompok salah satu metode dari sekian banyak metode yang ada strategi pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru. Penelitian ini memaparkan tentang "adakah pengaruh implementasi metode diskusi terhadap peningkatan prestasi belajar PPKn siswa kelas VII SMP Negeri 3 Waru. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan *One Group Pre-test Post-test Design*. Populasinya siswa kelas VII SMP Negeri 3 Waru yang berjumlah 288 siswa. Sampel dua kelas (kelas B dan kelas I), jadi sampel berjumlah 64 siswa. Hasil deskripsi analisis menggunakan program SPSS for windows versi 16.0. teknik analisis uji-t. Hasil analisis uji t dua sampel berpasangan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Jadi T hitung < T tabel, maka  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh hasil belajar PPKn siswa kelas VII B dan kelas VII I, antara sebelum dan sesudah diberikan Metode diskusi. Pembahasan penelitian kelas VII B uji awal 33 siswa tidak tuntas dengan rata-rata 37,12%. Proporsi ketuntasan uji akhir yang dicapai semua siswa tuntas 100% dengan rata-rata 90,37%. proporsi ketuntasan siswa pada uji awal dan uji akhir meningkat dari 37,27% menjadi 94,22%. Pembahasan penelitian kelas VII I untuk uji awal 31 siswa tidak tuntas dengan rata-rata 37,74%. Proporsi ketuntasan uji akhir yang dicapai semua siswa tuntas 100% dengan rata-rata 91,20%. Jadi prosentase ketuntasan siswa pada uji awal dan uji akhir meningkat dari 37,74% menjadi 91,20%. Hasil analisis deskriptif bahwa ketuntasan individual sebesar 100%. Rata-rata proporsi jawaban benar siswa pada penelitian ini untuk kelas VII B yaitu sebesar 90,37% dan kelas VII I yaitu sebesar 91,20%. Hal ini berarti baik secara individual maupun klasikal belajar siswa sudah tuntas.

**Kata kunci:** metode diskusi, prestasi belajar PPKn.

### ABSTRACT

Teaching and learning strategies provide opportunities for students to think critically, creatively, believe in themselves, challenge expressing their opinions and practice positively, and are able to support socially. It is intended to prove that the PPKn learning outcomes of the seventh grade students after they are given Discussion Methods are higher than before they are given the discussion method. The population of the study was around the seventh grade students of SMPN 3 Waru in total of population, 288 students. Samples were taken from a total of 33 students of VII B class and 31 students were taken out of VII I class. This research used "one-group pretest-posttest design". Data was collected using a test, and analyzed with SPSS statistical analysis paired two-sample t test and descriptive statistics. Results of the study were presented in tables and diagrams. Descriptive analysis revealed that the individual completeness of 100%. The average proportion of correct answers students in this study for VII B class was 90.37% and for VII I class was 91.20%. It means either individually or classical student learning had been completed. Based on the analysis of two sample paired t test could be concluded that there was no influence of PPKn learning outcomes to the seventh grade students before and after given discussion method. However, based on comparison of the average (mean) that PPKn learning outcomes of the seventh grade students after given discussion method were different from the learning outcomes before given discussion method. It means, there was a significant impact on PPKn learning outcomes to the seventh grade students after given discussion method. It means that the discussion method is very effective in improving PPKn learning outcomes to the seventh grade students of SMPN 3 Waru.

**Keywords:** method of discussion, learning achievement PPKn

## 1. PENDAHULUAN

Peran kualifikasi pendidikan memang sangat penting di dalam kemajuan dan masa depan sebuah bangsa, tidak adanya kualitas pendidikan yang baik mustahil suatu bangsa akan maju. Sebagian besar seluruh negara di dunia ini menangani memberikan perhatian sangat serius dalam masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikan. Oleh karena itu setiap manusia selalu menjalani proses pendidikan dalam kehidupannya, baik itu mengalami pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan formal manusia dapat diperoleh melalui berbagai lembaga pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, dan pusat-pusat pendidikan dan latihan (pusdiklat). Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memiliki tanggung jawab dan peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan yaitu membentuk manusia-manusia dengan sumber daya manusia yang kreatif dan berkompeten dalam menjalankan tugas. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta meningkatkan mutu kehidupan, harkat dan martabat manusia bangsa Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Murtasa 2013). Ada dua tujuan Pendidikan di Indonesia yaitu, tujuan institusional dan tujuan instruksional. Tujuan institusional adalah tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga yang bersangkutan sebagai lembaga pendidikan misalnya tujuan Sekolah Dasar (SD) dan tujuan instruksional adalah tujuan yang dirumuskan dan diharapkan dapat dicapai dengan pengajaran tertentu. Tujuan pengajaran di sekolah hendaknya bersifat komprehensif. Artinya bukan mengutamakan penambahan pengetahuan, melainkan untuk membentuk suatu strategi belajar mengajar. Strategi belajar mengajar memungkinkan siswa untuk menguasai suatu konsep, memecahkan suatu masalah melalui

suatu proses yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, kreatif, percaya pada diri sendiri, berani mengemukakan pendapatnya dan berlatih bersifat positif, serta mampu berinteraksi sosial. Diskusi kelompok salah satu metode dari sekian banyak metode yang ada strategi pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru. Diskusi kelompok merupakan salah satu strategi belajar mengajar yang memungkinkan untuk tercapainya tujuan komprehensif, serta melatih siswa untuk lebih bisa mengembangkan ide-idenya dan berani berbicara di depan orang banyak.

Dalam penelitian ini akan memaparkan tentang “adakah pengaruh implementasi metode diskusi terhadap peningkatan prestasi belajar PPKn siswa kelas VII SMP Negeri 3 Waru?” Yang nantinya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi guru mata pelajaran PPKn dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Teknik pengambilan sampel

Bentuk Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan *One Group Pre-test Post-test Design* (Suryabrata, 2003) yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap peningkatan prestasi belajar PPKn siswa kelas VII SMP Negeri 3 Waru. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri 3 Waru T/A 2018/2019 yang berjumlah 288 siswa (Tabel 1). Sampel penelitian diambil secara *random sampling*, yaitu dua kelas (kelas B dan kelas I). Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa (Tabel 2).

### 2.2. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan “*One Group Pre-test Post test Design*”, digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan uji awal, lalu dikenakan perlakuan dalam jangka waktu tertentu kemudian dilakukan uji akhir. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII A	16	16	32 Siswa
VII B	14	19	33 Siswa
VII C	14	18	32 Siswa
VII D	14	19	33 Siswa
VII E	13	19	32 Siswa
VII F	13	19	32 Siswa
VII G	13	18	31 Siswa
VII H	13	19	32 Siswa
VII I	14	17	31 Siswa
<b>Total Siswa</b>	124	164	288 Siswa

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII B	14	19	33 Siswa
VII I	14	17	31 Siswa
<b>Total Siswa</b>	28	36	64 Siswa

### 2.3. Hipotesis penelitian

*Ho*: Tidak terdapat pengaruh hasil belajar PPKn siswa antara sebelum dan sesudah diberikan metode diskusi.

*H1*: Terdapat pengaruh hasil belajar PPKn siswa antara sebelum dan sesudah diberikan metode diskusi. Syarat pengujian hipotesis.

Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka *Ho* ditolak, dan *H1* diterima.

Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka *Ho* diterima, dan *H1* ditolak.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang diperoleh ialah nilai *Pre-test* yang diberikan pada kelompok *eksperimen* sebelum diberikan perlakuan oleh peneliti, dan nilai *Post-test* yang diberikan pada kelompok *eksperimen* sesudah diberikan perlakuan dari peneliti.

Hasil belajar kelompok eksperimen I (kelas VII B) dan kelompok eksperimen kelompok II (kelas VII I) pada sub pokok bahasan kepatuhan terhadap norma dapat dilihat deskripsi analisis perhitungan statistik menggunakan program *SPSS for windows versi 16.0* (Duwi Priyanto, 2008) dengan teknik analisis uji- $t$  berikut ini. Uji- $t$  dilakukan dengan tujuan membandingkan apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda.

Berdasarkan paparan hasil analisis uji  $t$  dua sampel berpasangan, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Jadi  $T$  hitung  $<$   $T$  tabel, maka *Ho* diterima, dan *H1* ditolak (Tabel 3). Artinya bahwa tidak terdapat pengaruh hasil belajar PPKn siswa kelas VII B dan kelas VII I, antara sebelum dan sesudah diberikan Metode diskusi.

Uji hipotesis yang telah dilakukan tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  di luar interval  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka dapat dikatakan bahwa *Ho* diterima dan *H1* ditolak. Dengan melihat hasil uji hipotesis maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh hasil belajar PPKn siswa kelas VII B, dan kelas VII I antara sebelum dan sesudah diberikan metode diskusi. Di sisi pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi ternyata menghasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata yang pembelajaran tidak menggunakan metode diskusi. Dengan kata lain siswa yang dalam proses pembelajaran yang diterapkan dengan metode diskusi mempunyai hasil belajar lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang dalam proses pembelajaran tidak diterapkan pembelajaran dengan metode diskusi.

Adapun dapat di paparkan daftar nilai hasil belajar siswa kelas VII B dan kelas VII I dapat dilihat rata-rata belajar siswa pada masing-masing kelas pada Tabel 4. Dari rata-rata hasil belajar PPKn siswa yang diajar dengan metode diskusi lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan tidak memakai metode diskusi.

Hasil penelitian pada kelas VII B untuk uji awal 33 siswa tidak tuntas dengan rata-rata 37,12 %. Proporsi ketuntasan uji akhir yang dicapai semua siswa tuntas 100% dengan rata-rata 90,37%. Jadi prosentase ketuntasan siswa pada uji awal dan uji akhir meningkat dari 37,27 % menjadi 94,22 %. Pembahasan penelitian kelas VII I untuk uji awal 31 siswa tidak tuntas dengan rata-rata 37,74 %. Proporsi ketuntasan uji akhir yang dicapai semua siswa tuntas 100% dengan rata-rata 91,20%. Jadi prosentase ketuntasan siswa pada uji awal dan uji akhir meningkat dari 37,74 % menjadi 91,20 %. Hasil analisis deskriptif memperlihatkan bahwa ketuntasan individual sebesar 100%. Rata-rata proporsi jawaban benar siswa pada penelitian ini untuk kelas VII B yaitu sebesar 90,37% dan kelas VII I yaitu sebesar 91,20 %. Hal ini berarti baik secara individual maupun klasikal belajar siswa sudah tuntas.

Pada pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, siswa mendapatkan hasil belajar lebih baik daripada siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran menggunakan metode diskusi. Hal ini sesuai dengan kajian teori yang telah diajukan dan dibahas di kajian pustaka, antara lain yaitu:

1. Djamarah dan Zain (2006) menyatakan bahwa hasil belajar adalah apa yang diperoleh siswa setelah dilakukan aktifitas belajar.
2. Hamalik (2008) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

Mulyasa (2008) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku siswa yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji T

Kelas	N	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub> , $\alpha = 0,05$
Kelas VII B	33	-33.581	1.692
Kelas VII I	31	-29.915	1.697

Tabel 4. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar

Kelas	Nilai rata-rata	
	Pre test	Post test
Kelas VII B	37.12	90.37
Kelas VII I	37.74	91.20

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis uji t dua sampel berpasangan dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan (pengaruh) hasil belajar PPKn siswa kelas VII antara sebelum dan sesudah diberikan metode diskusi. Namun berdasarkan perbandingan rata-rata (*mean*) bahwa hasil belajar PPKn siswa kelas VII sesudah diberikan metode diskusi lebih tinggi daripada sebelum diberikan metode diskusi. Hal ini berarti terdapat peningkatan yang signifikan hasil belajar PPKn siswa kelas VII sesudah diberikan metode diskusi. Maka, ini berarti metode diskusi sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Waru.

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini peneliti tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini, diantaranya: 1) Kepala sekolah SMP Negeri 3 Waru, 2) Bapak dan Ibu guru SMP Negeri 3 Waru, dan 3) Teman sejawat yang sudah membantu pelaksanaan penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. L. (1997). *Classroom Instructional Management*. Dalam Trianto 2011. *Mendesain Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Djamarah dan A. Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda.
- Priyanto, D. (2008). *Analisis Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom.
- Sudjana, N. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

ORIGINALITY REPORT

---

**25%**  
SIMILARITY INDEX

**25%**  
INTERNET SOURCES

**11%**  
PUBLICATIONS

**%**  
STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

**1** [eprints.unipdu.ac.id](http://eprints.unipdu.ac.id) **6%**  
Internet Source

---

**2** [cak-umam.blogspot.com](http://cak-umam.blogspot.com) **5%**  
Internet Source

---

**3** [repository.unpas.ac.id](http://repository.unpas.ac.id) **4%**  
Internet Source

---

**4** [digilib.uns.ac.id](http://digilib.uns.ac.id) **2%**  
Internet Source

---

**5** [julisainspgsd.blogspot.com](http://julisainspgsd.blogspot.com) **2%**  
Internet Source

---

**6** [ojs.pps-ibrahimy.ac.id](http://ojs.pps-ibrahimy.ac.id) **2%**  
Internet Source

---

**7** [afidburhanuddin.wordpress.com](http://afidburhanuddin.wordpress.com) **2%**  
Internet Source

---

**8** [ejournal.unesa.ac.id](http://ejournal.unesa.ac.id) **1%**  
Internet Source

---

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 30 words